

ABSTRAKSI

Mardiyyah, Annisa. Efektivitas Penggunaan Aplikasi Touch and Correct dalam Pelafalan Umlaut Pada Bahasa Jerman. Skripsi. Bandung: Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI. 2015.

Berbicara merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Jerman. Siswa dituntut untuk mempunyai pelafalan yang baik, agar dipahami oleh lawan bicara dan tidak terjadi kesalahpahaman. Namun terkadang mereka mengalami kesulitan dalam melafalkan kata-kata dalam bahasa Jerman secara benar, karena pelafalan beberapa bunyi kata dalam bahasa Jerman berbeda dengan pelafalan dalam bahasa Indonesia, misalnya dalam bunyi *Umlaut* (ä, ü, ö). Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran agar dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam melafalkan kata-kata bahasa Jerman. Berdasarkan masalah tersebut, dalam penelitian ini dicoba digunakan media pembelajaran yaitu aplikasi *Touch and Correct*. Aplikasi *Touch and Correct* merupakan sebuah inovasi media pembelajaran berupa aplikasi *software* yang diterapkan pada telepon genggam berbasis *android*. Aplikasi ini memiliki cara penggunaan yang hampir sama dengan *e-learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Kemampuan siswa dalam melafalkan *Umlaut* pada bahasa Jerman sebelum penerapan aplikasi *Touch and Correct*, 2) Kemampuan siswa dalam melafalkan *Umlaut* pada bahasa Jerman setelah penerapan aplikasi *Touch and Correct*, 3) Efektivitas aplikasi *Touch and Correct* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melafalkan *Umlaut* pada bahasa Jerman. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang mengikuti pelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Cianjur Tahun Ajaran 2015/2016. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas X IPA 6 yang berjumlah 30 siswa. Dalam penelitian ini digunakan metode kuasi eksperimen dengan satu kelompok eksperimen. Data yang diperoleh dianalisis dan dihitung secara statistik. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Kemampuan siswa dalam melafalkan *Umlaut* sebelum diberikan perlakuan tergolong cukup, yakni dengan nilai rata-rata sebesar 57,77. 2) Kemampuan siswa dalam melafalkan *Umlaut* setelah diberikan perlakuan tergolong baik, yakni 73,72. 3) Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil penghitungan dengan menggunakan *t-Test* ($t_{hitung} = 13,23 > t_{tabel} = 1,69$). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan aplikasi "*Touch and Correct*" dapat meningkatkan kemampuan pelafalan *Umlaut* siswa. Berdasarkan hasil penelitian di atas disarankan bahwa guru dapat menggunakan aplikasi *Touch and Correct* untuk melatih pelafalan *Umlaut* siswa.

ABSTRAKT

Mardiyyah, Annisa. Die Effektivität der Anwendung der Applikation “Touch and Correct” beim Umlaut-Aussprechen im Deutschen. Skripsi. Deutschabteilung FPBS UPI 2015.

Sprechen ist eines der wichtigsten Aspekte im Deutschunterricht. Die Schüler müssen gute Aussprache haben, so dass es für den Gesprächspartner gut verstanden wird, und dabei auch Missverständnisse zu vermeiden. Aber sie haben manchmal Schwierigkeiten, die deutschen Wörter richtig auszusprechen, weil die Lautbildung einiger Wörtern in der deutschen Sprache ganz unterschiedlich im Vergleich der Aussprache im Indonesischen ist, zum Beispiel bei den Umlauten (ä, ü, ö). Sie brauchen deshalb Unterrichtsmedien, um ihre Aussprache bei deutschen Wörtern zu verbessern. Ausgehend von diesen Überlegungen wird in dieser Untersuchung versucht, die Applikation Touch and Correct einzusetzen. Touch and Correct ist eine neue Innovation auf Handy, die man auch als Unterrichtsmedien anwenden könnte. Diese App hat gleiche Bedienungsanleitungen wie bei dem E-learning. Diese Untersuchung hat folgende Ziele: 1) um die Fähigkeit der Lernenden oder den Schülern beim Umlaut-Aussprechen vor der Anwendung von „Touch and Correct“ zu erkennen, 2) um die Fähigkeit der Lernenden beim Umlaut-Aussprechen nach der Anwendung von „Touch and Correct“ zu beschreiben, 3) um die Effektivität der Applikation „Touch and Correct“ zur Steigerung der Fähigkeit der Umlaut-Aussprechen herauszufinden. Die Population und die Probanden der Untersuchung waren alle Schüler der zehnten Klasse an der SMAN 1 Cianjur, die im Schuljahr 2015/2016 sind. Als Probanden wurden 30 Schüler (Klasse X IPA 6). In dieser Untersuchung wurde die Quasi-Experimentmethode mit dem One Group Pretest-Posttest Design verwendet. Dann wurden die gesammelten Daten analysiert. Die Ergebnisse dieser Untersuchung werden wie folgendes dargestellt: 1) Die Fähigkeit der Lernenden oder den Schülern beim Umlaut-Aussprechen vor der Behandlung gehört zur Kategorie ausreichend, mit dem durchschnittlichen Note 57,77. 2) Die Fähigkeit der Lernenden beim Umlaut-Aussprechen nach der Behandlung gehört zur Kategorie gut, mit dem durchschnittlichen Note 73,72. 3) Es gibt einen signifikanten Unterschied zwischen dem Ergebnis des Vortests und dem Ergebnis des Nachtests. Das wurde durch das Ergebnis der Berechnung mit t-Test ($t_{\text{Rechnung}} = 13,23 > t_{\text{Tabelle}} = 1,69$) bewiesen. Das bedeutet, dass die Anwendung der Applikation “Touch and Correct” die Umlaut-Aussprechen der Schüler verbessern kann. Ausgehend von den obigen Ergebnissen wird den Lehrern dann vorgeschlagen, die Applikation Touch and Correct im Deutschunterricht im Bezug auf die Verbesserung der Umlaut-Aussprechen der Schüler einzusetzen.